

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN MINAT BACA SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS III SD NEGERI CIBULAN 1 DESA CIBULAN, KECAMATAN LEMAHSUGIH KABUPATEN MAJALENGKA

Anih Sumiati¹, Bagus Nurul Iman², Devi³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

email: anihsumati@gmail.com

Abstract

Reading is very important for students, schools must try to increase students' reading interest through various library activities provided at school, holding competitions related to reading. Interest in reading can be interpreted as an activity that can be done with full ignorance in order to build communication patterns with oneself to be able to determine the meaning of writing and can determine information to be able to develop intellect that is done with patience and feelings of pleasure arising from within him. This thesis aims to identify and analyze the factors that affect the reading interest ability of grade III students at SDN Cibulan 1 Lemahsugih Majalengka quantitatively. Strong interest in reading at the primary school level is an important factor in building a foundation of student learning. This study used a quantitative approach with survey methods and data collection using structured questionnaires. The research sample consisted of 30 grade III students of SDN Cibulan 1 Lemahsugih Majalengka. The collected data is analyzed using statistical techniques such as regression analysis and hypothesis testing. The results showed that by carrying out the product moment correlation test, the correlation coefficient value was 0.537 with a significance value of 0.05, so H_0 was omitted and H_a was accepted, namely there was a significant correlation value between variable (X) and variable (Y). Thus the proposed hypothesis is accepted, namely there is a significant relationship between influencing factors and the ability of reading interest. In addition, educational factors and the school environment, such as the quality of teacher teaching and library availability, also have a significant impact on students' reading interest abilities.

Keywords: *factors, reading interest, and ability.*

Abstrak

Membaca sangatlah penting untuk minat baca bagi siswa, sekolah harus berusaha untuk bisa meningkatkan minat baca siswa melalui berbagai kegiatan perpustakaan yang disediakan disekolah seperti mengadakan perlombaan yang berkaitan dengan membaca. Minat baca bisa diartikan sebagai suatu aktivitas yang bisa dilakukan dengan penuh ketukunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk bisa menentukan makna tulisan, dan bisa menentukan informasi untuk bisa mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan minat baca siswa kelas III di SDN Cibulan 1 Lemahsugih Majalengka secara kuantitatif. Minat baca yang kuat pada tingkat sekolah dasar merupakan faktor penting dalam membangun dasar pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur. Sampel penelitian terdiri dari siswa-siswi kelas III SDN Cibulan 1 Lemahsugih Majalengka sebanyak 30 siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik seperti analisis regresi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan uji korelasi product moment nilai koefisien korelasi sebesar 0,537 dengan nilai signifikansi 0,05 maka H_0 dihilangkan dan H_a diterima yaitu terdapat nilai korelasi yang nyata (signifikan) antara variabel (X) dengan variabel (Y). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara faktor-faktor yang

mempengaruhi keterbacaan. Selain itu, faktor pendidikan dan lingkungan sekolah, seperti kualitas pengajaran guru dan ketersediaan perpustakaan, juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan minat baca siswa.

Kata Kunci: faktor, minat baca, kemampuan.

A. PENDAHULUAN

Minat membaca sangat penting bagi seseorang untuk jatuh cinta untuk koleksi buku. Koleksi juga dapat dicetak dan bisa berbentuk noncetak, fiksi, dan nonfiksi. Tertarik membaca buku. Minat memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan memiliki dampak yang sangat besar pada perilaku dan sikap. Jadi, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk berbuat demikian untuk melakukan aktivitas yang mereka inginkan. Jadi minat ini perlu ditingkatkan agar siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca buku.

Minat membaca adalah salah satu cara untuk menyerap suatu informasi serta ilmu pengetahuan yang bisa memperdayakan suatu indra secara bersama. Ketika kita mau mau membaca buku dengan suara sedikit keras kita akan mengeluarkan suatu bunyi maka dari itu indra pengendar (telinga) akan mendengarkan dan akan mengoreksi bunyi yang keluar dari mulut itu.

Membaca merupakan keterampilan dasar untuk jenjang pendidikan selanjutnya, siswa SD sangat perlu membangkitkan minat bacanya sendiri. Untuk itu membaca sangat penting bagi minat baca siswa, maka sekolah hendaknya berupaya untuk meningkatkan minat baca siswa melalui berbagai kegiatan perpustakaan yang diadakan di sekolah, dengan mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan membaca.

Masa kanak-kanak adalah masa waktu yang paling penting untuk menanamkan kebiasaan membaca. Pengertian minat baca itu sendiri merupakan suatu aktivitas yang dapat dilaksanakan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk bisa menentukan makna tulisan dan bisa menentukan informasi untuk bisa mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Minat baca juga dapat didefinisikan sebagai bentuk perilaku terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat.

Membaca dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, mempengaruhi reproduksi dan menurunnya minat siswa dalam membaca. Membaca tidak terbatas pada buku Pelajaran, tetapi membaca mencakup semua buku yang memberi manfaat bagi para pembaca. Koleksi buku yang telah Anda baca juga berpengaruh Pengetahuan, nilai moral dan perilaku pada manusia. Misalnya, seseorang yang sangat tertarik membaca buku-buku romantik Dia sering bermimpi tentang hal-hal romantis atau seseorang Siapapun yang suka membaca buku masak memiliki bakat memasak yang baik.

Dasar pembaca diartikan sebagai landasan yang dijadikan sebagai pegangan dalam kegiatan membaca, dimana. pegangan tersebut dijadikan sebagai dasar membaca.

Dilandasi dengan Firman Allah SWT Q.S al-Alaq: 1-5 yang artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” Ayat tersebut menegaskan betapa pentingnya arti membaca dan menulis, melalui membaca dan menulis ilmu pengetahuan bisa dilestarikan dan berkembang dalam kehidupan yang akan datang.

Putra (2017) menyatakan bahwa kesiapan individu untuk membaca berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, dan kesiapan membaca adalah kesiapan fisik. Di sekolah dasar, pembelajaran membaca bervariasi dari satu kelas ke kelas lainnya. Belajar membaca pada usia dini disebut literasi dan numerasi dini. dan tingkat yang lebih tinggi disebut membaca lanjutan. Bagi siswa sekolah dasar di kelas satu, mulai membaca adalah langkah pertama dalam prosesnya. Siswa memperoleh keahlian dalam proses kognitif dan memahami konten secara efektif. mental, belajar dan IQ.

Kartika dan Purwati (2020:70) Kurangnya budaya membaca masyarakat Indonesia dapat berpengaruh terhadap kualitas sebuah bangsa, yang mana akan menyebabkan bangsa tersebut tertinggal dalam bidang kemajuan ilmu pengetahuan. Maka dari itu, agar kita dapat menyusul ketertinggalan tersebut, perlu masyarakat Indonesia membiasakan membaca buku mulai dari sekarang. Hal ini bisa dibenahi secara bertahap mulai dari dunia pendidikan, khususnya lagi bagi anak-anak sekolah dasar, di mana usia mereka merupakan masa golden age untuk membiasakan anak untuk membaca.

Salah satu generasi penerus bangsa Indonesia adalah siswa sekolah dasar. Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang akan diajarkan adalah membaca dasar. Membaca di sekolah dasar merupakan dasar untuk membaca di pendidikan tinggi. Dasar pelatihan ke tingkat selanjutnya adalah keterampilan ini. Siswa harus terus membaca dengan cermat untuk mempelajari lebih banyak informasi tentang media secara akurat daripada yang disajikan di sekolah. Bahan-bahan tersebut dapat berupa buku teks IPA, tabloid, jurnal, artikel, dan bahan-bahan lain untuk bacaan dan latihan pembelajaran. Buku merupakan sumber informasi, tetapi dapat dijadikan pilihan guru. Buku adalah aset pendidikan, gerakan ilmiah dan inovatif, serta alat pendidikan yang luar biasa.

Bergantung pada konteks permasalahannya bahwa membaca merupakan kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan, dengan membaca bahwa seseorang tahu luas dan beragam Informasi untuk menambah pengetahuan. Menurut Klein dan lainnya (Rahim, 2009). bahwa pengertian membaca meliputi: 1) membaca adalah sebuah proses; informasi yang dimaksudkan teks dan informasi yang dimiliki Pembaca memainkan peran penting.2) membaca strategis; Pembaca yang kuat dengan strategi yang berbeda membaca, yang sesuai dengan teks dan tujuan membaca 3) Membaca adalah interaktif; Pembaca terlibat dengan teks Teks dibaca dalam konteks harus mudah dipahami agar hal itu terjadi Interaksi antara pembaca dan teks.

Preferensi membaca tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kenikmatan membaca dapat berupa faktor

pendukung atau juga faktor penghambat. Preferensi membaca seseorang dapat dipengaruhi baik secara internal (internal) maupun eksternal (eksternal) oleh banyak faktor. Preferensi membaca tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi kenikmatan membaca dapat berupa variabel yang mendukung dan faktor yang menghambat. Masing-masing faktor pendukung dan penghambat kenikmatan membaca dapat berasal dari dalam dan luar diri individu.

Sulit bagi siswa untuk bisa memahami suatu informasi yang telah mereka sajikan berbagai buku teks, dokumen pendukung. Alhasil, kemampuan belajar mereka juga cepat dibandingkan dengan teman sebayanya yang kurang melek huruf didukung oleh penelitian berjudul *Support and Barriers to Literacy*.

Ardi Wiranata (2016, p.54) menyatakan bahwa faktor pendukung untuk memulai membaca di tingkat SD sudah cukup, namun guru harus mampu memotivasi siswa untuk belajar membaca secara teratur. Mengenai kendala-kendala dalam pembelajaran membaca siswa kelas 2 SD Negeri Kraton Yogyakarta meliputi bahan ajar, siswa dan proses pembelajaran, yang menjadi kendala bagi siswa untuk memulai membaca dalam bentuk yang lebih tinggi yaitu siswa yang objeknya diajarkan. bahan dan metode pembelajaran tipe medium.

Siswa sekolah dasar harus bisa mengembangkan minat membaca. Karena membaca adalah suatu keterampilan yang bisa mendasari minat siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya. Program membaca, informasi buku, dan juga buku cerita yang tujuannya adalah untuk menanamkan kegemaran membaca pada siswa. Ditinjau dari sisi kuantitas siswa kelas III yang sedikit dalam mengunjungi perpustakaan menunjukkan rendahnya minat membaca maupun meminjam buku, dan memperlihatkan belum adanya rasa senang terhadap bahan bacaan disekitar mereka.

Untuk meningkatkan minat membaca siswa yaitu menggunakan model pembelajaran yang menarik siswa dengan memperhatikan kebutuhan karakteristik perkembangan usia Sd. Minat baca yang menarik adalah pembelajaran yang dapat dinikmati siswa. Siswa itu sendiri harus bisa merasa nyaman, aman dan asyik saat membaca. Model pemcahan tersebut adalah model dengan media gambar atau mengenal huruf abjad kembali.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dibentuk masalah yaitu apa saja faktor penghambat membaca pada siswa kelas 3 dan alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas 3 SD Negeri Cibulan 1. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat kemampuan membaca siswa kelas 3 SD dan menggali alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca siswa kelas 3 SD Negeri Cibulan I.

Tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui apa saja faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan minat baca siswa dalam sekolah dasar SD Negeri Cibulan 1 antara lain. Diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran di dalam kelas. Dapat dijadikan tambahan referensi terhadap pelaksanaan pembelajaran

dikelas dalam meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran maupun jam istirahat, serta diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa selama berlangsungnya dan proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi dan minat baca siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengkaji populasi yang besar dengan menggunakan metode sampel yang mengjaki populasi yang besar dengan menggunakan metode sampel yang memiliki tujuan untuk mengetahui perilaku, karakteristik, dan mendeskripsikan yang terdapat pada populasi tersebut.

Selain itu, metode penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) yaitu faktor yang mempengaruhi kemampuan dengan variabel dependen (Y) yaitu minat baca dalam pembelajaran.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Cibulan 1 Desa Cibulan Ke. Lemahsugih Kab. Majalengka tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 32. Teknik non probability sampling diambil dalam pengambilan sampel pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket (kuesioner), wawancara (*interview*), dan studi dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data status kompetensi faktor dan minat baca, serta studi literatur untuk mengumpulkan data status kompetensi faktor dan minat baca pada sekolah dasar negeri di desa Cibulan, Kecamatan Lemahsugih, Kabupaten Majalengka sebagai studi pendahuluan oleh peneliti yang akan dilakukan.

Instumen angket, wawancara, dan studi dokumentasi diuji validitas dan reabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian. Data penelitian yang diperoleh dilakukan analisis dengan uji hipotesis dengan aplikasi *SPSS* versi 21 Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi dan menghitung sumbangan variabel X terhadap Y menggunakan koefisien determinan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan (variabel X) dan Minat Baca Dalam Pembelajaran. (variabel Y).

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, didapatkan bahwa responden merupakan seluruh siswa kelas III di SD Negeri Cibulan 1. Data lengkap dari responden dapat diketahui nilai rata-rata yang terbanyak dari 30 siswa sebagai responden adalah 82 sebanyak 7 siswa, satu siswa mendapat nilai rata-rata terbesar yaitu 86 sebanyak 1 siswa dan yang mendapat nilai terkecil yaitu 76 sebanyak 1 siswa.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Kepala Sekolah SD Negeri Cibulan 1 dan Ibu Pepi seorang Guru Kelas III di SD Negeri Cibulan 1, diambil

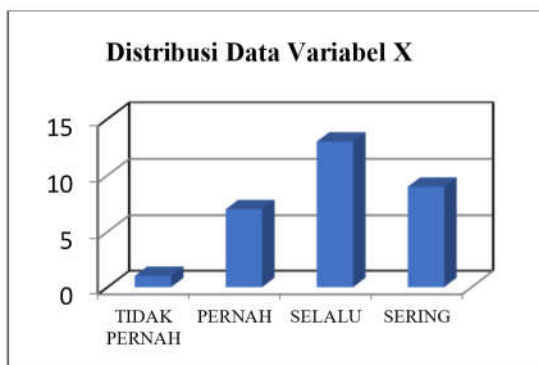
beberapa kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu peran lingkungan keluarga, pentingnya ketersediaan buku, pengaruh sekolah dalam meningkatkan minat baca, dan kolaborasi orangtua dan sekolah yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa.

Dari hasil perhitungan mengenai data variabel faktor yang mempengaruhi (X) diatas diperoleh data tabel distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
21-25	TP	1	3%
26-30	P	7	23%
31-35	SL	13	43%
36-40	S	9	30%
TOTAL		30	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi adalah skor kelas 3 yaitu Selalu (SL) sebesar 62%, frekuensi terendah adalah skor kelas 1 yaitu Tidak Pernah (TP) sebesar 3%. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih visual mengenai hasil angket tersebut, dapat merujuk pada gambar diagram yang tersedia di bawah ini.



Gambar 1. (Distibusi Data Variabel X)

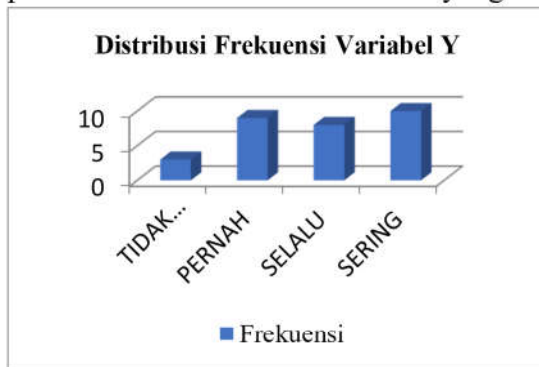
Dari hasil perhitungan mengenai data variabel kemampuan minat baca (Y) diatas diperoleh data tabel distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
25-28	TP	3	3%
29-32	P	9	30%

33-36	SL	8	27%
37-40	S	10	33%
TOTAL		30	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi adalah skor grade 4 yaitu Sering (S) sebesar 33%, frekuensi terkecil adalah skor grade 1 yaitu Tidak Pernah (TP) 10%. Pengukuran data tersebut menggunakan skala likert, sehingga diperoleh data persebaran frekuensi yang disajikan oleh data berikut:



Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan 10 soal untuk berbagai jenis faktor yang mempengaruhi dan 10 soal untuk minat baca, sehingga jumlah soal sebanyak 20 soal. Skor yang digunakan dalam kuesioner berkisar antara 1 sampai dengan 4. Hasil validitas variabel menunjukkan bahwa dari 20 kuesioner yang disebar, 2 item dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 13 dan item nomor 15.

Perhitungan validasi pernyataan no 1 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,388 > 0,361$ dan dapat dikatakan item tersebut valid untuk digunakan. Uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu software komputer program SPSS (Statistical Product for Service Solution) 2.1 for windows menggunakan metode belah dua (split half method) dari Spearman Brown, dimana $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,808 > 0,600$.

Dengan demikian instrument variabel Faktor Yang Mempengaruhi (X) tersebut reliabel. Harga r hitung Positif lebih besar dari r_{tabel} menunjukkan bahwa instrument faktor yang mempengaruhi reliabel dan sah untuk digunakan dalam penelitian kali ini. Untuk variabel Kemampuan Minat Baca (Y) $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,773 > 0,600$. Dengan demikian instrument variabel Kemampuan Minat Baca (Y) tersebut reliabel. Harga r hitung Positif lebih besar dari r tabel menunjukkan bahwa instrument Kemampuan Minat Baca reliabel dan sah untuk digunakan dalam penelitian kali ini.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara faktor yang mempengaruhi dengan kemampuan minat baca. Hal ini diketahui dengan melakukan uji korelasi pada saat produk menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,537 dengan nilai signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat korelasi variabel (X) yang nyata (signifikan) terhadap variabel (Y). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara faktor-faktor yang mempengaruhi keterbacaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara faktor yang mempengaruhi dengan kemampuan minat baca, serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,537 dengan nilai signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa ditolaknya H_0 dan H_a diterima yang berarti terdapat korelasi yang nyata dari variabel (X) terhadap variabel (Y). Dalam kesimpulan ini, kemampuan minat baca memiliki pengaruh positif dalam pembelajaran siswa di kelas III SD Negeri Cibulan 1 Desa Cibulan.

Meningkatkan minat baca siswa dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, keterampilan membaca, pemahaman, pengetahuan umum, berpikir kritis, dan komunikasi serta pengembangan minat baca yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan keluarga untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembacaan dan mendorong minat baca siswa.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan peran perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1610-1617.
- Amelia, T. U., & Kurniaman, O. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 125 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 29-40.
- Amri, F. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MEMBACA SISWA KELAS V SE-KECAMATAN PANDAK BANTUL. *BASIC EDUCATION*, 8(21), 2-067.
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371-378. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/view/22634/14062>
- II, B., & OPERASIONAL, K. T. D. K. A. Kajian Teori 1. Minat a. Pengertian Minat. *MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADI DI NAGARI LANSEK KADOK KECAMATAN RAO SELATAN*, 7.
- Ikawati, E. (2013). Upaya meningkatkan minat membaca pada anak usia dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 1(02).
- Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (2019). Analisa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 123-132.
- Pangestu, R. (2019). Meningkatkan Minat Membaca dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas II SD. *BASIC EDUCATION*, 8(1), 43-53.
- Panjaitan, R. P., & Simarmata, R. K. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia Kelas II di SD Negeri 091446 Saribujawa. *Jurnal Pendidikan dan*

- Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283-289.
- Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E. (2022). OPTIMALISASI PENERAPAN KEGIATAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128-134.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985-2992.
- SAPTARIA, E. (2013). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SMK PGRI PEKANBARU DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR TAHUN 2012* (Doctoral dissertation, Universitas Lancang Kuning).
- Sari, C. P. (2018). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IV. *Basic Education*, 7(32), 3-128.
- Solahudin, D., Misdalina, M., & Noviati, N. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1404-1407.
- Tarihoran, R. K., & Dewi, R. S. (2020, December). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca novel bahasa inggris pada mahasiswa sastra inggris UMN Al-Washliyah. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN* (Vol. 3, No. 1, pp. 503-507).